

ABSTRAK

KASMAN. 2017. *Implementasi Program Pembangunan Rumah Susun Di Kabupaten Bantaeng* (dibimbing oleh Fatmawati dan Anwar Parawangi).

Implementasi Program Pembangunan Rumah Susun di Kabupaten Bantaeng sangat berguna untuk mengatur dan mewujudkan pembangunan Rumah Susun Sederhana Sewa sebagai solusi akan kebutuhan tempat tinggal masyarakat berpenghasilan rendah.

Penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan Implementasi Program Pembangunan Rumah Susun Di Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui mengenai proses Implementasi Program Pembangunan Rumah Susun Di Kabupaten Bantaeng dan mengkaji tiga tahap proses implementasi kebijakan yaitu Sosialisasi, Pelaksanaan, dan Pengawasan atau Evaluasi. Kemudian empat faktor yang mempengaruhi implementasi dengan menggunakan teori dari George C. Edwards III yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi (sikap) dan struktur birokrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Pembangunan Rumah Susun di Kabupaten Bantaeng yang dilakukan oleh pihak Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan Unit Pelaksana Teknis Rusunawa telah berjalan. Meskipun masih ada yang harus dibenahi dimulai dari Sosialisasi yang harus dijalin dengan baik dengan masyarakat, demi mendukung suksesnya Implementasi Program Pembangunan Rumah Susun. Terkait masalah Pelaksanaan masih butuh banyak koordinasi antara pihak Pekerjaan Umum (PU), UPT Rusunawa, Seksi Perumahan, dan Penghuni. Masalah pengelolaan atau pelaksanaan rusunawa dibutuhkan usaha yang lebih keras dalam penanganan masalah responsivitas keluhan penghuni dan tidak membiarkan masalah berlarut-larut begitu saja. Masalah pengawasan atau Evaluasi harusnya pihak PU dan UPT Rusunawa melakukan evaluasi yang *real time* dan *up to date* terkait masalah kondisi fisik bangunan, kepenghunan serta transparansi dan keterbukaan publik.

Keyword: Iplementasi Pembangunan Rumah Susun